

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Asuhan keperawatan yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan pada tanggal 8 November 2021 -10 November 2021. Berdasarkan hasil intervensi dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Kasus kelolaan pasien Tn. A dengan diagnosa medis post op craniotomy yaitu klien mengalami mengalami kecelakaan motor di daerah bontang. Klien tidak sadarkan saat ditabrak motor 24 jam yang lalu. Klien ada muntah setelah ada kecelakaan dan tidak ada kejang. Klien saat dikaji produksi sekret nya berlebihan dengan jumlah 6cc berwarna putih susu, dan konsistensi kental disekitar mulut. Klien dengan nilai GCS (*Glasgow coma scale*): Eye 3 (dengan diajak bicara), *Motoric* 5 (melokalisir nyeri saat di beri rangsang nyeri) dan kesadaran samnolent. Klien dirawat di ICU dengan *Post Craniotomy* atas indikasi ICH dengan GCS: E1 M1 V XETT sehingga memerlukan monitoring tanda - tanda vital secara kontinyu, observasi perdarahan *Post Craniotomy* klien mengalami penurunan kesadaran sejak masuk RS.
2. Pada saat pengkajian di dapatkan diagnosa keperawatan yaitu bersihan jalan tidak efektif b/d sputum berlebih, resiko perfusi serebral tidak efektif b/d cedera kepala, resiko penurunan curah jantung b/d

3. perubahan *afterload*, intoleransi aktifitas b/d tirah baring,hipertermia b/d proses penyakit dan risiko infeksi d/d luka kraniatomi,pada saat dilakukan pengkajian didapatkan TD:161/71 N: 106 x/menit RR:26x/menit T:38,6. Pada Tn.A dengan diagnosa medis post op craniotomy yaitu diberikan intervensi berdasarkan SLKI dan SIKI dengan target 3x24 jam
4. Intervensi inovasi yang diberikan adalah melakukan tindakan terapi *hand and foot massage* dari hasil terapi yang diberikan didapatkan hasil TD:161/71 , N: 106 x/menit, RR :26x/menit, T:38,6 berkurang menjadi TD :121/73, N:81x/menit, RR:20xmenit, T:36,5 dapat disimpulkan bisa menurunkan tekanan darah dan nadi

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit
 - a. Diharapkan dan dapat menerapkan intervensi keperawatan *hand and foot massage* terutama pada pasien yang mengalami ketidakstabilan tekanan darah dan denyut nadi ,sebagai upaya untuk memperbaiki atau meningkatkan kestabilan tekanan darah dan denyut nadi
 - b. Diharapkan dapat mengoptimalkan intervensi *hand and foot massage* dengan membuat SOP sehingga dapat diterapkan diruang *intensive care unit* maupun diruang yang lain di RSUD Abdul Wahab Sjahranie samarinda

2. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan
 - a. Diharapkan dapat mengadakan diskusi mengenai penerapan tindakan keperawatan non farmakologi, sehingga mahasiswa mampu meningkatkan cara berpikir kritis dalam menerapkan intervensi mandiri keperawatan sesuai dengan jurnal penelitian terbaru.
3. Perawat
 - a. Diharapkan lebih meningkatkan performa praktik keperawatan mandiri yang dapat melengkapi terapi non farmakologi foot massage dalam pengelolaan pasien untuk mencapai tekanan darah dan denyut nadi yang stabil.
4. Bagi Penelitian Keperawatan
 - a. Dapat dijadikan sebagai referensi guna mendukung penelitian lebih lanjut pada pasien post craniotomy atas indikasi ICH terhadap pemberian *hand and foot massage*.
 - b. Diharapkan dapat menerapkan tindakan non farmakologi massage dan kolaborasi dengan tindakan keperawatan dalam menurunkan tekanan darah dan denyut nadi pada pasien kritis dengan menerapkan inovasi-inovasi terbaru